

Sistem Penunjang Keputusan Dalam Pemberian Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kubang Muaro Kalaban Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dengan Bahasa Pemrograman PHP dan MySQL

Indah Febriyani^{1)*}, Elmawati²⁾, Nindy Viola³⁾

¹²³ Sekolah Tinggi Teknologi Industri Padang, Kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia.

indahfebriyani@sttind.ac.id*; elmawati@sttind.ac.id ; nindyviola@gmail.com

ABSTRAK

Sistem penunjang keputusan diartikan sebagai suatu sistem yang mampu menawarkan solusi untuk menyelesaikan masalah. Dalam sistem pengambilan keputusan, metode *simple additive weighting* (SAW) merupakan metode yang banyak digunakan. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) merupakan metode SPK yang melakukan penjumlahan terbobot dari semua atribut. Dengan menghitung bobot setiap atribut, maka dapat ditentukan atribut untuk mewakili keputusan yang diambil. Pemberian kredit adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh bank, dan dalam proses ini terdapat risiko yang bisa mempengaruhi kesehatan serta kelangsungan hidup perbankan. Di BPR Kubang Muaro Kalaban, proses analisis kredit masih dilakukan secara manual. Situasi ini memungkinkan tim analisis untuk melakukan kesalahan dalam menilai debitur yang layak atau tidak layak sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh bank. Dengan menggunakan metode *simple additive weighting* (SAW), diharapkan bank bisa lebih mudah dan baik dalam memberikan solusi bantuan kredit. Hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko kesalahan dalam pemberian kredit yang mungkin terjadi akibat kecurangan atau kesalahan dari pihak bank sendiri. Sistem ini dibuat untuk membantu pihak bank dalam proses analisis pemberian kredit. *Output* yang dihasilkan sistem berupa laporan pengajuan kredit dan laporan hasil keputusan. Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem penunjang keputusan yang dibangun dengan memanfaatkan bahasa pemrograman PHP serta *database* MySQL.

Kata kunci: Sistem Penunjang Keputusan, SAW, Kredit, PHP, *Database* MySQL

ABSTRACT

A decision support system is defined as a system that is able to offer solutions to solve problems. In the decision-making system, the simple additive weighting (SAW) method is a widely used method. The Simple Additive Weighting (SAW) method is a DSS method that sums up the weights of all attributes. By calculating the weight of each attribute, it can be determined which attributes represent the decision taken. Credit granting is the main activity carried out by banks, and in this process there are risks that can affect the health and survival of banks. At BPR Kubang Muaro Kalaban, the credit analysis process is still carried out manually. This situation allows the analysis team to make mistakes in assessing deserving or undeserving debtors according to the criteria that have been determined by the bank. By using the simple additive weighting (SAW) method, it is hoped that banks can be easier and better in providing credit assistance solutions. This aims to reduce the risk of errors in providing credit that may occur due to fraud or mistakes on the part of the bank itself. This system was created to assist the bank in the credit analysis process. The output produced by the system is in the form of credit application reports and decision reports. This research resulted in a decision support system built using the PHP programming language and MySQL database.

Keywords: *Decision Support System, SAW, Credit, PHP, Database MySQL*

PENDAHULUAN

Pemberian kredit merupakan aktivitas utama yang dilakukan oleh bank, dan proses ini memiliki risiko yang dapat berdampak pada kondisi dan keberlangsungan bisnis bank. Sebagai institusi perantara, sebagian besar uang yang ada di bank berasal dari simpanan masyarakat, sehingga penyaluran kredit diatur oleh peraturan hukum dan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Untuk memperoleh kredit, seorang nasabah perlu melewati beberapa tahap prosedur yang telah ditetapkan. Dalam proses ini, nasabah diwajibkan untuk mengisi berbagai informasi yang diperlukan. Setelah data tersebut diperiksa, akan diputuskan apakah seorang nasabah layak atau tidak untuk menerima kredit. (Susatyono, 2020)

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kubang Muaro Kelaban merupakan sebuah bank swasta yang memiliki alamat di Jalan. H. Agus Salim Blok PJKA Muaro Kelaban, Kota Sawahlunto juga turut melakukan aktivitas terkait pemberian pinjaman. Kredit yang disalurkan oleh BPR Kubang kepada individu atau kelompok tertentu seringkali mengalami kendala, seperti munculnya kredit macet di mana debitur bisa melunasi pinjaman yang telah diterima. Masalah ini muncul akibat kurangnya fokus dan ketelitian dalam menilai pengajuan kredit dari para peminjam. Analisis kredit merupakan tahap krusial dalam proses keuangan untuk memastikan bahwa keputusan dalam memberikan kredit benar-benar sesuai dan dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kredit macet. (Putra et al., 2024)

Selain itu, cara pemeriksaan kredit di BPR Kubang Muaro Kelaban masih dilakukan secara manual. Metode ini memungkinkan tim analisis melakukan kesalahan ketika menilai calon debitur yang tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh bank, namun tetap diterima atau disetujui oleh pemberi kredit. Maka dari itu, dibutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu dalam mendukung pengambilan keputusan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Sistem penunjang keputusan adalah sistem komputer yang interaktif, yang dapat mendukung para pengambil keputusan dalam memanfaatkan data serta berbagai model untuk menyelesaikan masalah – masalah yang tidak terstruktur. (Jaya et al., 2019) Metode SAW adalah cara yang digunakan untuk mencari opsi terbaik dari sejumlah pilihan yang tersedia berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. (Elmawati et al., 2022)

Sistem pendukung keputusan (SPK) menjadi seperangkat proses yang berfungsi menjadi dasar pengambilan keputusan, yang diproses menggunakan data serta model eksklusif pada upaya buat memecahkan beberapa duduk perkara tidak terstruktur selama pengambilan keputusan dengan bantuan komputer. SPK diimplementasikan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih akurat dan akurat, dan sistem pendukung keputusan dapat diimplementasikan dalam metode SAW, yang menyelesaikan masalah kompleksitas tinggi dengan banyak kriteria dan aplikasi pinjaman. Jika sistem pengambilan keputusan digunakan untuk analisis pinjaman dengan metode SAW diharapkan dapat mengambil keputusan yang lebih baik dan akurat. (Supardi et al., 2024)

Beberapa penelitian sebelumnya mengenai proses evaluasi kredit telah menggunakan metode sistem pendukung keputusan dan menunjukkan hasil memuaskan. (Indriani et al., 2025) Dalam penelitian yang berjudul "Model Sistem Penunjang Keputusan Untuk Pengelolaan Pembiayaan Nasabah Di BPR Sehat Sejahtera Universitas Pamulang", dijelaskan bahwa BPR biasanya melakukan analisis pembiayaan secara manual, yang memakan waktu lama untuk mencapai keputusan. Salah satu metode yang diterapkan untuk membantu dalam menganalisis pembiayaan adalah sistem pendukung keputusan dengan menggunakan model kredit skoring. (Zein & Eriana, 2023) Pada penelitian lain yang berjudul "Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Pemberian Kredit Dengan Metode *Simple Additive Weighting*", proses evaluasi kelayakan kredit untuk nasabah saat ini masih dilakukan dengan cara manual. Akibatnya, cara menentukan kelayakan pemberian kredit kurang efisien, sehingga metode *Simple Additive Weighting* diterapkan untuk mengatasi permasalahan ini. (Supardi et al., 2024)

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *waterfall* yang merupakan sebuah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang telah ada sejak lama dan sering digunakan dalam penelitian sistem informasi. (Febriyani, Jaya, & Firdaus, 2025) Metode *waterfall* mengikuti serangkaian tahapan linear yang terstruktur, di mana setiap langkah harus selesai sebelum langkah berikutnya dimulai. (Febriyani et al., 2024) Langkah - langkah metode *waterfall* adalah sebagai berikut:

1. Analisa Kebutuhan

Tahap awal yang dilaksanakan adalah studi pendahuluan guna memahami kebutuhan serta tantangan yang dihadapi oleh Bank Perkreditan Rakyat Kubang Muaro Kalaban. Ini melibatkan wawancara dengan staf bank, petugas survei serta tinjauan literatur tentang sistem penunjang keputusan. Menganalisa masalah yang terjadi dan mengumpulkan data yang dibutuhkan seperti data kriteria, sub kriteria serta data peminjam.

2. Desain Sistem

Setelah pemahaman awal diperoleh, kemudian dilakukan perancangan sistem penunjang keputusan pemberian kredit berbasis web. Proses ini meliputi pembuatan tampilan pengguna, struktur *database* dan alur kerja sistem.

3. Pengembangan Sistem

Sistem penunjang keputusan berbasis web kemudian dibuat sesuai dengan desain yang sudah dirancang sebelumnya. Pengembangan mencakup proses pemrograman dan pembuatan basis data untuk pemberian kredit.

4. Pengujian

Sistem kemudian diuji secara rinci untuk memastikan kinerjanya sesuai harapan. Proses pengujian ini melibatkan pemeriksaan terhadap fungsionalitas, keamanan, dan kinerja.

5. Implementasi

Setelah uji coba selesai dengan baik, sistem tersebut kemudian diterapkan di Bank Perkreditan Rakyat Kubang Muaro Kalaban. Data tersebut bisa dimasukkan ke dalam sistem, dan dilakukan pelatihan kepada admin sistem, direktur serta orang yang bertugas melakukan survei.

6. Evaluasi dan Pemeliharaan

Setelah implementasi, sistem terus dipantau dan dievaluasi. Pemeliharaan rutin dilakukan agar evaluasi sistem yang telah dibangun berjalan dengan lancar.

Penerapan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)

BPR Kubang Muaro Kalaban akan melakukan seleksi penerima kredit terhadap dua nasabah yaitu Burhan dan Zulpahmi. Berikut adalah penyelesaian menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW):

a. Menentukan kriteria

Tabel 1. Kriteria

No	Kode Kriteria	Kriteria	Bobot (%)
1	C1	<i>Character</i> (Watak)	25
2	C2	<i>Capacity</i> (Kemampuan)	5
3	C3	<i>Capital</i> (Modal)	20
4	C4	<i>Collateral</i> (Jaminan)	30
5	C5	<i>Income</i> (Penghasilan)	20

b. Menentukan sub kriteria berdasarkan kriteria untuk melakukan penilaian

1) *Character* (Watak) (C1)

Tabel 2. Sub Kriteria *Character*

No	<i>Character</i> (Watak)	Penilaian
1	Sangat Buruk	5
2	Buruk	25
3	Cukup	50
4	Baik	75
5	Sangat Baik	100

2) *Capacity* (Kemampuan) (C2)

Tabel 3. Sub Kriteria *Capacity*

No	<i>Capacity</i> (Kemampuan)	Penilaian
1	Sangat Tidak Mampu	5
2	Tidak Mampu	25
3	Cukup	50
4	Mampu	75
5	Sangat Mampu	100

3) *Capital* (Modal) (C3)

Tabel 4. Sub Kriteria *Capital*

No	<i>Capital</i> (Modal)	Penilaian
1	Sangat Tidak Mampu	5
2	Tidak Mampu	25
3	Cukup	50
4	Mampu	75
5	Sangat Mampu	100

4) *Collateral* (Jaminan) (C4)

Tabel 5. Sub Kriteria *Collateral*

No	<i>Collateral</i> (Jaminan)	Penilaian
1	10 %	5
2	≥ 10 %	25
3	≥ 20 %	50
4	≥ 30 %	75
5	≥ 40 %	100

5) *Income* (Penghasilan) (C5)

Tabel 6. Sub Kriteria *Income*

No	<i>Income</i> (Penghasilan)	Penilaian
1	< 1.000.000	5
2	1.000.000 – 2.000.000	25
3	2.000.000 – 5.000.000	50
4	5.000.000 – 10.000.000	75
5	> 10.000.000	100

- c. Memberikan penilaian pada setiap alternatif berdasarkan kriteria

Tabel 7. Penilaian Setiap Alternatif Berdasarkan Kriteria

Nasabah	C1	C2	C3	C4	C5
Burhan	Sangat Baik	Sangat Mampu	Sangat Mampu	$\geq 40\%$	$> 10.000.000$
Zulfahmi	Baik	mampu	Cukup	$\geq 20\%$	2.000.000-5.000.000

- d. Menentukan *rating* kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria

Tabel 8. Rating Kecocokan Setiap Alternatif Pada Setiap Kriteria

Nasabah	C1	C2	C3	C4	C5
Burhan	100	100	100	100	100
Zulfahmi	75	75	50	50	50

- e. Menentukan matrik keputusan

Matrik Keputusan X yang dibentuk dari tabel *rating* kecocokan dari setiap alternatif pada setiap kriteria. Nilai (x) setiap alternatif (Ai) pada setiap kriteria (Cj) yang sudah ditentukan seperti matrik di bawah ini:

$$X_{ij} = \begin{bmatrix} X_{11} & X_{12} & X_{13} & X_{14} & X_{15} \\ X_{21} & X_{22} & X_{23} & X_{24} & X_{25} \end{bmatrix}$$

Sehingga matrik keputusan X menjadi seperti matrik berikut ini:

$$X_{ij} = \begin{bmatrix} 100 & 100 & 100 & 100 & 100 \\ 75 & 75 & 50 & 50 & 50 \end{bmatrix}$$

- f. Menentukan matrik keputusan ternormalisasi

Membuat Matrik Keputusan x yang dibentuk dari tabel *rating* kecocokan dari setiap alternatif (Ai) pada setiap kriteria (Cj) yang elemen-elemennya sudah ditentukan dengan menggunakan rumus berikut:

Rumus Normalisasi :

$$r_{ij} = \frac{x_{ij}}{\max_i (x_{ij})} \text{ untuk keuntungan (Benefit)}$$

Rumus Normalisasi :

$$r_{ij} = \frac{\min_i (x_{ij})}{x_{ij}} \text{ untuk biaya (Cost)}$$

- 1) Matrik keputusan ternormalisasi untuk kriteria watak (C1)

$$r_{11} = \frac{100}{\max \{100; 75\}} = \frac{100}{100} = 1$$

$$r_{21} = \frac{75}{\max \{100; 75\}} = \frac{75}{100} = 0,75$$

- 2) Matrik keputusan ternormalisasi untuk kriteria kemampuan (C2)

$$r_{12} = \frac{100}{\max \{100; 75\}} = \frac{100}{75} = 0,75$$

$$r_{22} = \frac{75}{\max \{100; 75\}} = \frac{75}{100} = 0,75$$

3) Matrik keputusan ternormalisasi untuk kriteria modal (C3)

$$r_{13} = \frac{100}{\max\{100; 50\}} = \frac{100}{100} = 1$$

$$r_{23} = \frac{50}{\max\{100; 50\}} = \frac{50}{100} = 0,50$$

4) Matrik keputusan ternormalisasi untuk kriteria jaminan(C4)

$$r_{14} = \frac{100}{\max\{100; 50\}} = \frac{100}{100} = 1$$

$$r_{24} = \frac{50}{\max\{100; 50\}} = \frac{50}{100} = 0,5$$

5) Matrik keputusan ternormalisasi untuk kriteria penghasilan(C5)

$$r_{15} = \frac{100}{\max\{100; 50\}} = \frac{100}{100} = 1$$

$$r_{25} = \frac{50}{\max\{100; 50\}} = \frac{50}{100} = 0,5$$

Berdasarkan perhitungan dari persamaan di atas, matriks ternormalisasi R dapat diperoleh sebagai berikut :

$$R = \begin{bmatrix} 1 & 1 & 1 & 1 & 1 \\ 0,75 & 0,75 & 0,5 & 0,5 & 0,5 \end{bmatrix}$$

Sehingga hasil matrik ternormalisasi dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Matrik Ternormalisasi

Nasabah	C1	C2	C3	C4	C5
Andi	1	1	1	1	1
Budi	0,75	0,75	0,5	0,5	0,5

g. Menentukan nilai akhir

Nilai prefensif akhir (V_i) didapatkan melalui penjumlahan hasil kali elemen pada baris matrik yang telah dinormalisasi (R) dengan bobot prefensif (W) yang bersesuaian elemen kolom matrik menggunakan rumus :

$$V_i = \sum_{j=1}^n W_j R_{ij}$$

1) Perhitungan prefensif alternatif Andi

$$V_1 = (25 \times 1) + (5 \times 1) + (20 \times 1) + (30 \times 1) + (20 \times 1)$$

$$V_1 = (25) + (5) + (20) + (30) + (20)$$

$$V_1 = 100$$

2) Perhitungan prefensif alternatif Budi

$$V_2 = (25 \times 0,75) + (5 \times 0,75) + (20 \times 0,50) + (30 \times 0,50) + (20 \times 0,50)$$

$$V_2 = (18,75) + (3,75) + (10) + (15) + (10)$$

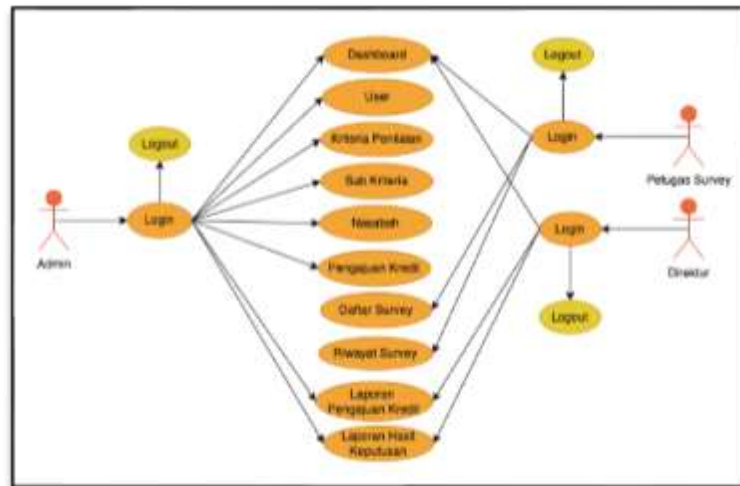
$$V_2 = 57,5$$

Dari perhitungan di atas maka didapat nilai Burhan adalah 100 dan nilai Zulfahmi adalah 57,5. Untuk menentukan yang layak menerima kredit adalah nilai yang > 80 , maka dari itu untuk hasil keputusan yang layak menerima kredit adalah burhan dengan perolehan nilai 100.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Use Case Diagram

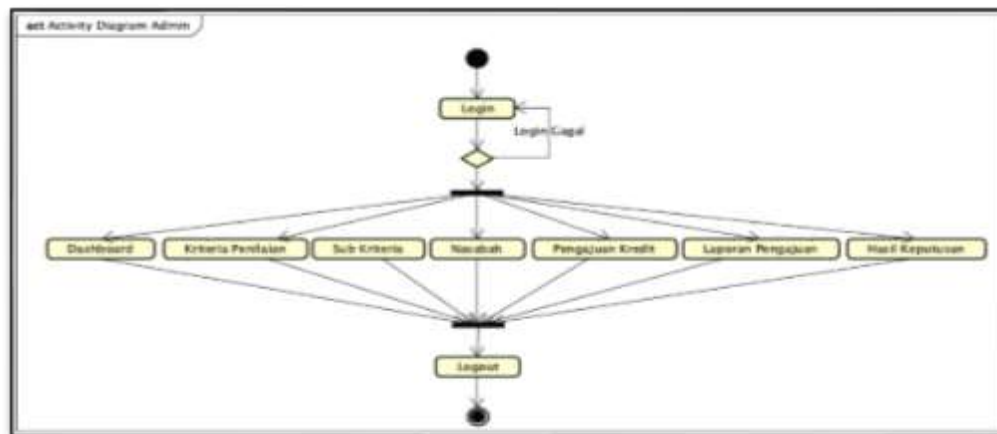
Use Case Diagram menggambarkan aktivitas yang bisa dilakukan oleh setiap pengguna dalam sistem yang sedang dioperasikan. (Febriyani, Jaya, & Aminin, 2025)



Gambar 1. Use Case Diagram

2. Activity Diagram

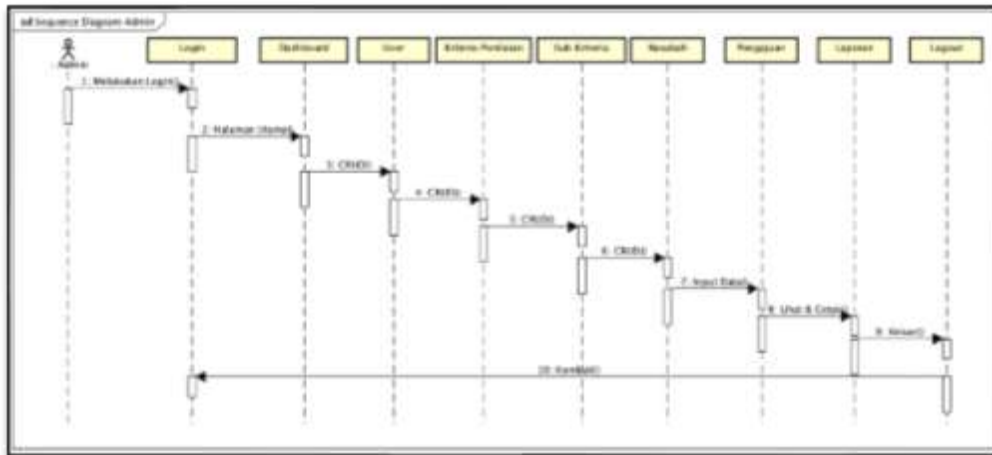
Activity diagram untuk admin dalam sistem penunjang keputusan pemberian kredit di BPR Kubang Muaro Kalaban dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2. Activity Diagram Admin

3. Sequence Diagram

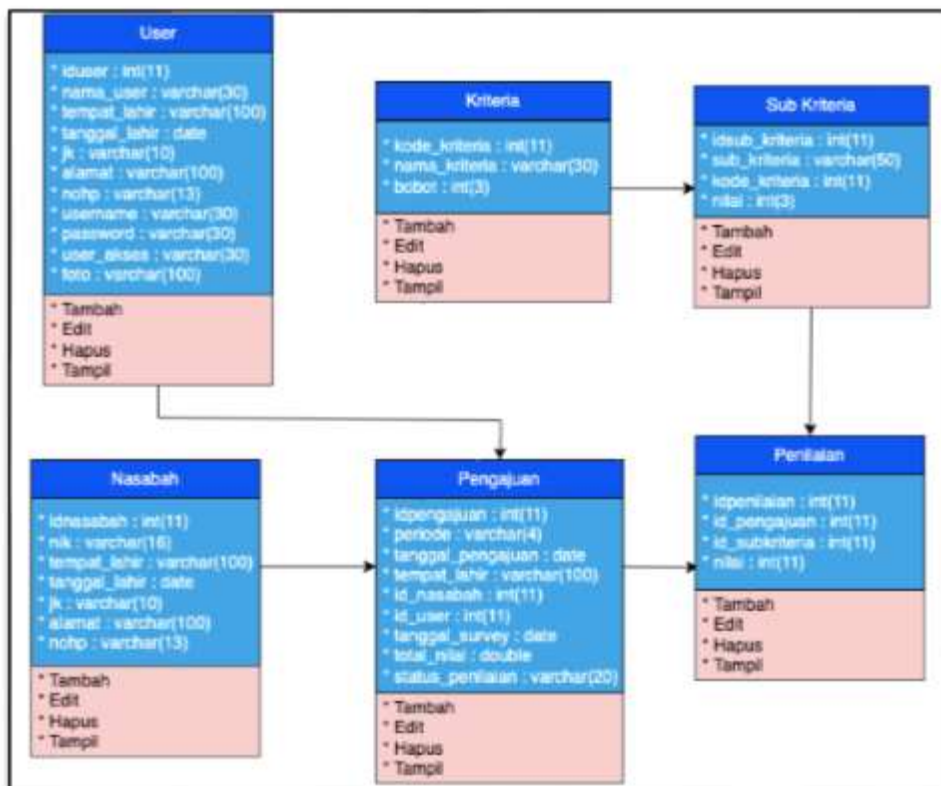
Sequence diagram admin menggambarkan tentang interaksi antara objek yang ada di sekitar sistem. Untuk masuk ke dalam sistem dan mengakses menu-menu yang disediakan admin harus melakukan *login* terlebih dahulu. Untuk lebih jelasnya *sequence diagram* admin disajikan pada gambar 3 berikut :



Gambar 3. *Sequence Diagram Admin*

4. *Class Diagram*

Class diagram menggambarkan susunan sistem berdasarkan definisi kelas-kelas yang akan dikembangkan untuk membangun sistem. Kelas memiliki elemen yang disebut atribut serta metode atau operasi. *Class diagram* memberikan ilustrasi mengenai sistem dan hubungan-hubungan yang terdapat di dalamnya yang dihasilkan dari analisis dan akan ditampilkan dalam gambar 4 di bawah ini :



Gambar 4. *Class Diagram*

5. *Tampilan Halaman Login*

Halaman *login* merupakan menu yang disediakan bagi pengguna khusus untuk mengakses dan memanajemen sistem penunjang keputusan pemberian kredit dengan memasukkan *username*, *password* dan level yang telah terdaftar. Tampilan halaman *login* disajikan pada gambar 5 di bawah ini :



Gambar 5. Tampilan Halaman *Login*

6. Tampilan *Input Kriteria Penilaian*

Input data kriteria penilaian merupakan menu yang dipakai oleh admin untuk memasukkan informasi kriteria yang akan digunakan sebagai dasar dalam mengevaluasi pengajuan kredit dalam sistem penunjang keputusan pemberian kredit pada Bank Perkreditan Rakyat Kubang Muaro Kalaban.



Gambar 6. *Input Kriteria Penilaian*

7. Tampilan *Input Sub Kriteria*

Input sub kriteria merupakan menu yang digunakan admin untuk menambah sub kriteria sesuai dengan kriteria penilaian dalam sistem penunjang keputusan pemberian kredit.



Gambar 7. Input Sub Kriteria

8. Tampilan *Input Data Nasabah*

Input data nasabah merupakan menu yang digunakan admin untuk menambahkan nasabah pada sistem penunjang keputusan pemberian kredit. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 8 berikut :



Gambar 8. Input Data Nasabah

9. Tampilan *Input Pengajuan Kredit*

Input pengajuan kredit merupakan menu yang dimanfaatkan oleh admin untuk menambahkan pengajuan kredit dari nasabah pada sistem penunjang keputusan pemberian kredit.



Gambar 9. Input Pengajuan Kredit

10. Tampilan Proses Penilaian Pemberian Kredit

Merupakan halaman yang digunakan petugas survei untuk melakukan penilaian terhadap nasabah yang melakukan pengajuan kredit dan diinputkan melalui sistem penunjang keputusan pemberian kredit. Untuk lebih jelasnya disajikan pada gambar 10 sebagai berikut:



Gambar 10. Proses Penilaian Pemberian Kredit

11. Tampilan Proses Perhitungan

Ini adalah halaman yang dipergunakan oleh admin untuk melakukan perhitungan untuk menganalisa pemberian kredit pada nasabah menggunakan metode SAW melalui sistem penunjang keputusan pemberian kredit.

Proses Perhitungan Nilai

1. Penilaian Alternatif

Kriteria						
NK	Nama Kandidat	Character (Skala)	Capacity (Kemampuan)	Capital (Modal)	Collateral (Jaminan)	Income (Penghasilan)
13120110000002	Burhan	Sangat Baik	Sangat Mampu	Sangat Mampu	-- 40%	1-10.000.000
13120112170002	Zulfahri	Baik	Mampu	Cukup	-- 20%	2.000.000- 5.000.000
13120113037002	Nams	Cukup	Cukup	Cukup	-- 30%	3.000.000- 5.000.000
13120112087002	Hani	Baik	Mampu	Mampu	-- 40%	3.000.000- 10.000.000
13120110070002	Zamar	Cukup	Sangat Mampu	Sangat Mampu	-- 20%	5.000.000- 10.000.000

2. Rating Keseluruhan Setiap Alternatif

Kriteria						
NK	Nama Kandidat	Character (Skala)	Capacity (Kemampuan)	Capital (Modal)	Collateral (Jaminan)	Income (Penghasilan)
13120110000002	Burhan	100	100	100	100	100
13120112170002	Zulfahri	75	75	50	50	50
13120113037002	Nams	50	50	50	75	50
13120112087002	Hani	75	75	75	75	75
13120110070002	Zamar	50	100	100	50	75

3. Matriks Ternormalisasi

Kriteria						
NK	Nama Kandidat	Character (Skala)	Capacity (Kemampuan)	Capital (Modal)	Collateral (Jaminan)	Income (Penghasilan)
13120110000002	Burhan	1	1	1	1	1
13120112170002	Zulfahri	0,75	0,75	0,5	0,5	0,5
13120113037002	Nams	0,5	0,5	0,5	0,75	0,5
13120112087002	Hani	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75
13120110070002	Zamar	0,5	1	1	0,5	0,75

4. Menentukan Nilai Akhir

Kriteria							Total
NK	Nama Kandidat	Character (Skala) (20%)	Capacity (Kemampuan) (20%)	Capital (Modal) (20%)	Collateral (Jaminan) (20%)	Income (Penghasilan) (20%)	
13120110000002	Burhan	20	20	20	20	20	100
13120112170002	Zulfahri	15,75	15,75	10	10	10	67,5
13120113037002	Nams	10,5	10,5	10	15,75	10	67,5
13120112087002	Hani	15,75	15,75	15	15,75	15	78
13120110070002	Zamar	10,5	20	20	10	15	67,5

Proses Pengambilan Keputusan

Gambar 11. Proses Perhitungan

Setelah melakukan proses perhitungan, admin melakukan proses pengambilan keputusan dengan mengklik tombol proses pengambilan keputusan pada gambar 11. Setelah admin mengklik tombol tersebut sistem akan menampilkan hasil keputusan yang akan disajikan pada gambar 12 berikut :

Hasil Keputusan							
No	NIK	Nama Nasabah	Tempat, Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Alamat	Total Nilai	Penggingkan
1	131206130680002	Burhan	Padang, 13/06/1985	Laki-Laki	Padang	100	1 (Layar)
2	131206120470002	Hani	Sawah Lunto, 12/05/1987	Perempuan	Sawah Lunto	75	2 (Belum Layak)
3	131206100870003	Zainar	Sawah Lunto, 10/08/1978	Perempuan	Sawah Lunto	67,5	3 (Belum Layak)
4	131206121270002	Zulfahri	sawahLunto, 12/11/1976	Laki-Laki	Sawah Lunto	52,5	4 (Belum Layak)
5	131206110170002	Yanis	Sawah Lunto, 13/05/1987	Perempuan	Sawah Lunto	57,5	5 (Belum Layak)

Gambar 12. Proses Pengambilan Keputusan

12. Laporan Pengajuan Kredit

Laporan pengajuan kredit merupakan menu yang digunakan admin dan direktur untuk melihat dan mencetak laporan pengajuan kredit dari nasabah pada sistem penunjang keputusan pemberian kredit.

LAPORAN PENGUJUAN KREDIT						
BANK PERKREDITAN RAKYAT						
Alamat : Jl. H. Agus Salim Blok PIRA Masjid Kotabaru Kota Sarawadatu - Provinsi Sumatera Barat						
Periode : 2023						
NIK	Nama Nasabah	Kriteria Penilaian				
		Character (Watak)	Capacity (Kemampuan)	Capital (Modal)	Collateral (Jaminan)	Income (Penghasilan)
131206130680002	Burhan	Sangat Baik	Sangat Mampu	Sangat Mampu	≥ 40%	> 10.000.000
131206121270002	Zulfahri	Baik	Mampu	Cukup	≥ 30%	2.000.000 - 10.000.000
131206110170002	Yanis	Cukup	Cukup	Cukup	≥ 30%	2.000.000 - 10.000.000
131206120470002	Hani	Baik	Mampu	Mampu	≥ 30%	5.000.000 - 10.000.000
131206100870003	Zainar	Cukup	Sangat Mampu	Sangat Mampu	≥ 20%	5.000.000 - 10.000.000

Kabang, 13 November 2023
Direktur
Bia Hassan

Gambar 13. Laporan Pengajuan Kredit

13. Laporan Hasil Keputusan

Laporan hasil keputusan merupakan menu yang digunakan admin dan direktur untuk melihat dan mencetak laporan hasil keputusan pemberian kredit pada sistem penunjang keputusan pemberian kredit.

LAPORAN HASIL KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT
BANK PERKREDITAN RAKYAT
Alamat : D. H. Agus Salvo Blok PKA Melayu Kalaban
Kota Sembeluh - Provinsi Sumatera Barat

Periode : 2024

No	NIKD	Nama Nasabah	Tempat, Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Akademik	Status Nikah	Penghasilan
1	1512001000000000	Pratiwi	Padang, 15/08/1988	Laki-Laki	Putra	150	1 (Bukan Layak)
2	1512001000000000	Hana	Rawa Lanteh, 12/08/1987	Pemegangan	Nikah Lanteh	75	2 (Bukan Layak)
3	1512001000000000	Amalia	Rawa Lanteh, 08/08/1979	Pemegangan	Nikah Lanteh	400.0	3 (Bukan Layak)
4	1512001000000000	Pratiwi	Sembeluh, 13/11/1979	Laki-Laki	Nikah Lanteh	200.0	4 (Bukan Layak)
5	1512001000000000	Hana	Rawa Lanteh, 13/08/1987	Pemegangan	Nikah Lanteh	200.0	5 (Bukan Layak)

Kubang, 15 November 2024
Dibuatkan
Mika Ibrahim

Gambar 14. Laporan Hasil Keputusan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem yang mendukung pengambilan keputusan dalam proses pemberian kredit di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kubang Muaro Kalaban yang telah dibuat, mampu mempermudah pihak Bank dalam menganalisis pemberian kredit kepada nasabah.
2. Sistem ini dapat memberikan informasi alternatif dalam pengambilan keputusan untuk pemberian kredit di Bank BPR Kubang Muaro Kalaban dengan cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Elmawati, Febriyani, I., & Nurhuda, W. (2022). *Sistem pendukung keputusan pemilihan jurusan pada sekolah menengah atas negeri 02 batang anai menggunakan metode simple additive weighting (SAW)*. 22, 158–165.
- Febriyani, I., Jaya, E. A., & Aminin, R. El. (2025). *Rancang Bangun Sistem Pemesanan Ruangan di Lingkungan Pemerintah Kota Solok Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Mysql*. 25, 373–382.
- Febriyani, I., Jaya, E. A., & Firdaus, Z. (2025). *Sistem pendukung keputusan kinerja karyawan Sekretariat DPRD Solok untuk mendapatkan reward tahunan menggunakan metode simple additive weighting (SAW)*. 25, 63–72.
- Febriyani, I., Jaya, E. A., & Illahi, A. D. (2024). Perancangan sistem informasi pemesanan makanan di kedai ayam batokok PJ berbasis android. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 24(c), 231–240.
- Indriani, K., Christian, A., Yani, A., Ruli, A. R., Marita, L. S., Indriani, K., Christian, A., Yani, A., Ruli, A. R., & Marita, L. S. (2025). *Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Kredit Pada PT . BPR DP TASPEN Dengan Metode TOPSIS*. 4(2), 237–246.
- Jaya, E. A., Febriyani, I., & Rahmadhani, S. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Pangkat Di SMA Negeri 1 Lembang Jaya Kabupaten Solok Menggunakan Metode Profile Matching. *Jurnal Sains Dan Teknologi: Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Teknologi Industri*, 19(2), 113–117.
- Putra, J. A., Fajriansyah, A., Mulyanto, Y., Susanto, E. S., & Yuliadi. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Nasabah Penerima Pinjaman Kredit Menggunakan Metode Simple Additive Weighthing (SAW). *JUTECH: Journal Education and Technology*, 5, 244–257.

- Supardi, M., Setiadi, I., & Kurniawan, I. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Pemberian Kredit Dengan Metode Simple Additive Weighting. *Jurnal Rekayasa Komputasi Terapan*, 04(01), 54–61.
- Susatyono, J. D. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Kepada Kreditur Dengan Metode SAW Berbasis Web Pada BPR Arta Makmur Semarang. *13*(1), 102–105.
- Zein, A., & Eriana, E. S. (2023). Model Sistem Penunjang Keputusan Untuk Pengelolaan Pembiayaan Nasabah di BPR Sehat Sejahtera Universitas Pamulang. *Jurnal Penelitian Dan Pengkalian Sains Dan Teknologi*, 33(2), 38–46.